

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk menguji hubungan kausal antara variabel independen (kompensasi dan beban kerja) dengan variabel dependen (*intention to stay*). Pendekatan ini sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk memahami bagaimana kompensasi dan beban kerja memengaruhi keinginan karyawan untuk tetap bekerja di suatu organisasi. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur data secara numerik, menganalisis hubungan antara variabel, dan menggeneralisasi temuan ke populasi yang lebih luas (Creswell, 2014:67).

B. Ukuran Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2018:25) populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah karyawan Tenaga Sales Ban di Kota Palembang.

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018:26). Sampel diperlukan ketika populasinya besar, sehingga peneliti tidak mungkin mempelajari keseluruhan populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive*

sampling. Karakteristik sampel yang ditentukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden Merupakan karyawan tetap
- b. Responden telah bekerja minimal 1 tahun

C. Jenis Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:124), data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama melalui teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, atau kuesioner. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari responden penelitian melalui instrumen yang dirancang secara spesifik untuk mengukur variabel-variabel penelitian, yaitu kompensasi, beban kerja, dan *intention to stay*. Dalam konteks ini, data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada karyawan yang menjadi subjek penelitian. Data ini mencakup persepsi responden terhadap kompensasi yang diterima, beban kerja yang dialami, dan keinginan untuk tetap bekerja di organisasi

Sementara itu data sekunder, menurut Umar (2013:117), adalah data yang dikumpulkan oleh pihak lain dan biasanya telah tersedia dalam bentuk publikasi seperti laporan, jurnal, maupun dokumen resmi lainnya. Data sekunder diperoleh dari sumber-sumber yang sudah tersedia dan relevan dengan penelitian ini. Sumber data sekunder dapat berupa jurnal akademik, buku, laporan perusahaan, serta publikasi dari lembaga resmi seperti Badan Pusat Statistik (BPS) atau Kementerian Ketenagakerjaan. Data sekunder ini digunakan untuk mendukung analisis penelitian dengan memberikan konteks teoritis serta memperkuat temuan dari data primer yang telah dikumpulkan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Menurut Sugiyono (2018:230), kuesioner ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Metode ini dilakukan dengan memberikan sejumlah pernyataan kepada responden. Jawaban responden atas pernyataan dalam kuesioner akan diukur menggunakan skala likert dengan skor sebagai berikut:

Skor 1 = Sangat tidak Setuju

Skor 2 = Tidak Setuju

Skor 3 = Netral

Skor 4 = Setuju

Skor 5 = Sangat Setuju

E. Variabel Penelitian dan Pengukurannya

Variabel penelitian merupakan atribut atau karakteristik yang dapat diukur maupun diamati yang digunakan dalam penelitian untuk menggambarkan fenomena yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono (2011: 38), variabel penelitian dibedakan menjadi dua klasifikasi utama, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terhadap perubahan pada variabel lain,

sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari perubahan variabel independen. Dalam penelitian, variabel independen sering kali digunakan untuk menjelaskan atau memprediksi variabel dependen.

Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel yang digunakan, di mana dua di antaranya merupakan variabel independen, yaitu Kompensasi (X1) dan Beban Kerja (X2). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *intention to stay* (Y). Variabel kompensasi mencakup aspek-aspek seperti gaji, tunjangan pendapatan, fasilitas, dan insentif yang diterima karyawan. Variabel beban kerja meliputi beban fisik, beban mental, beban waktu, serta beban emosional yang dirasakan karyawan selama bekerja. Sementara itu, variabel *intention to stay* mencerminkan sejauh mana karyawan memiliki keinginan untuk tetap bertahan di perusahaan, yang dapat diukur melalui indikator seperti *Thinking this job* dan *Thinking to stay*.

Tabel 3. 1
Tabel Instrumen Penelitian

Variabel dan definisi	Indikator	Pernyataan
Kompensasi Merupakan berbagai bentuk penghargaan yang diberikan oleh organisasi atau Perusahaan kepada karyawan sebagai imbalan atas dedikasi, keterampilan dan kontribusi pemikiran serta kreativitas yang karyawan sumbangkan (Nurmansyah, 2021:1)	Gaji	1. Gaji yang saya terima sesuai dengan tanggung jawab yang saya emban. 2. Saya merasa gaji saya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup saya.
	Tunjangan Pendapatan	1. Perusahaan menyediakan tunjangan kesehatan yang memadai bagi saya dan keluarga. 2. Nilai tunjangan yang diberikan perusahaan

Variabel dan definisi	Indikator	Pernyataan
Beban Kerja Merupakan total tugas yang diberikan kepada seorang individu, baik yang melibatkan aspek fisik maupun mental, yang menjadi kewajiban untuk diselesaikan sesuai dengan tanggung jawab yang diembannya (Mahawati dan Yuniwati 2021:4)	Fasilitas	sangat penting bagi saya.
		1. Perusahaan menyediakan fasilitas yang mendukung pelaksanaan kerja
		2. Alat kerja yang disediakan perusahaan mudah digunakan.
	Insentif	1. Insentif yang diberikan perusahaan sesuai dengan usaha yang saya lakukan.
		2. Insentif yang diberikan perusahaan memotivasi saya untuk bekerja lebih baik
	Beban Fisik	1. Tuntutan fisik dalam pekerjaan (seperti durasi kerja dan aktivitas berat) membuat saya merasa lelah.
		2. Pekerjaan saya menuntut ketahanan fisik yang tinggi
	Beban Kognitif	1. Pekerjaan saya menuntut konsentrasi tinggi dalam memahami spesifikasi produk yang akan dijual.
		2. Saya sering merasa tertekan dalam mengelola berbagai informasi saat bekerja.
	Beban Emosional	1. Saya sering mengalami tekanan emosional ketika menghadapi pelanggan yang bersikap kurang ramah atau kasar.

Variabel dan definisi	Indikator	Pernyataan
		2. Saya sering merasa stres karena tekanan untuk mencapai target.
		1. Saya sering menghadapi konflik dengan rekan kerja atau pelanggan yang mempengaruhi kenyamanan saya dalam bekerja.
	Beban Sosial	2. Saya sering merasa kesulitan dalam menyeimbangkan tuntutan pekerjaan dengan kehidupan sosial saya.
	Beban Lingkungan	1. Saya sering mengalami ketidaknyamanan saat bekerja akibat lingkungan kerja yang tidak kondusif.
		2. Saya menghadapi tantangan dalam bekerja karena kondisi lingkungan yang bising dan mengganggu kenyamanan.
<i>Intention to stay</i> Merupakan kecenderungan karyawan untuk tetap bekerja di dalam sebuah organisasi, di mana karyawan memilih bertahan hingga situasi tertentu memaksa karyawan keluar atau meninggalkan perusahaan karena alasan spesifik. Monica (2020)	Thinking this job	1. Saya merasa senang dengan pekerjaan saat ini 2. Saya merasa puas dengan bentuk tanggung jawab yang diberikan perusahaan.
	Thinking to stay	1. Saya merasa perusahaan ini memberikan cukup alasan untuk saya bertahan dalam jangka panjang 2. Meskipun saya mendapatkan tawaran dari perusahaan lain, saya

Variabel dan definisi	Indikator	Pernyataan
		lebih cenderung untuk tetap bertahan di perusahaan ini.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Instrumen

a. Uji Validitas

Ghozali (2021:115) menyatakan bahwa uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap item pada kuesioner benar-benar mengukur variabel yang dimaksud. Teknik yang digunakan adalah Pearson Product Moment Correlation. Jika nilai sig. < 0.05 , maka item dianggap valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah proses untuk mengukur konsistensi suatu instrumen dalam mengukur variabel yang dimaksud. Dalam penelitian kuantitatif, reliabilitas sangat penting untuk memastikan bahwa instrumen pengumpulan data (seperti kuesioner) memberikan hasil yang stabil dan konsisten ketika diulang dalam kondisi yang serupa. Instrumen dikatakan reliabel jika hasil pengukurannya konsisten dalam pengulangan yang berbeda, serta tidak dipengaruhi oleh kondisi-kondisi temporer atau subjektivitas responden (Sugiyono, 2021:134). Reliabilitas diuji menggunakan nilai Cronbach's Alpha. Jika nilai Cronbach's Alpha > 0.6 , maka instrumen dianggap reliabel (Ghozali, 2021:117).

2. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2021:119), analisis deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menjelaskan dan menggambarkan data yang telah dikumpulkan secara sistematis. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik variabel-variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan data dari variabel Kompensasi (X1), Beban Kerja (X2), serta variabel dependen yaitu *intention to stay* (Y).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Hal ini penting karena model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi residual normal. Apabila asumsi normalitas tidak terpenuhi, maka hasil uji statistik tidak dapat diandalkan secara optimal. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig./p-value) $> 0,05$, maka data residual terdistribusi normal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika nilai signifikansi (Sig./p-value) $\leq 0,05$, maka data residual tidak terdistribusi normal, sehingga model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2018:105), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas atau hubungan linear yang tinggi antar variabel independen, karena hal tersebut dapat menyebabkan bias dalam estimasi parameter. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika nilai $VIF < 10$ dan nilai tolerance $> 0,10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
- b) Jika nilai $VIF \geq 10$ atau nilai tolerance $\leq 0,10$, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki kesalahan variabel (residual) yang memiliki varian tetap atau tidak (Ghozali, 2021:118). Dalam model regresi yang baik, error atau residual seharusnya memiliki varians yang konstan (homoskedastisitas). Jika varians residual tidak konstan atau berubah-ubah, maka terjadi heteroskedastisitas, yang dapat menyebabkan estimasi parameter menjadi tidak efisien dan hasil uji statistik menjadi tidak valid. Metode yang digunakan adalah Glejser Test. Jika nilai sig. > 0.05 , maka data bebas heteroskedastisitas (Ghozali, 2021:120).

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (Kompensasi dan Beban Kerja) terhadap variabel dependen (*intention to stay*) (Ghozali, 2021:121). Persamaan dasar regresi dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2 +e$$

Dimana:

Y: *Intention to stay*

a: Konstanta

b₁: Koefisien regresi kompensasi

X₁: Kompensasi

b₂: Koefisien regresi beban kerja

X₂: Beban Kerja

e: Error

5. Uji Kelayakan Model

a. Uji Simultan (F-Test)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dalam model regresi (Ghozali, 2021:127). Dasar pengambilan keputusan dalam uji F adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, dan F hitung > F tabel maka H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b) Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, dan $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh signifikan variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2018:122) menyatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai R^2 berada dalam rentang 0 sampai 1. Semakin mendekati 1, maka semakin besar proporsi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Dan semakin mendekati 0, maka semakin kecil kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen.

6. Uji Hipotesis (uji t)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan pengujian parsial (uji t). Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara individu (parsial) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021:125). Dasar pengambilan keputusan dalam uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, dan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.